

**LAPORAN**

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN**



**PENGELOLAAN WISATA LAUT DENGAN PENDEKATAN BANK SAMPAH  
DALAM Mendukung Pencapaian SDGs  
DI KABUPATEN TOJO UNA UNA**

*Oleh:*

**ZC Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si / 0008078802 (Ketua)  
Edy D.P. Duhe S.Pd, M.Pd/ 0015068103 (Anggota)**

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : PENGELOLAAN WISATA LAUT DENGAN PENDEKATAN BANK SAMPAH DALAM Mendukung Pencapaian SDGs Di Kabupaten Tojo Una Una
2. Lokasi : KABUPATEN TOJO UNA UNA
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Zhulmaydin Chairil Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si
  - b. NIP : 198807082014041002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumber Daya Perairan / Manajemen Sumber Daya Perairan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082213525243 / ezhulmaydin@yahoo.com
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd, M.Pd / Keahlian
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : -
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 249
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)  
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 15 Juli 2021  
Ketua

(Zhulmaydin Chairil Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si)  
NIP. 198807082014041002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Pelaksanaan Program .....	4
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	5
A. Target .....	5
B. Luaran .....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	7
A. Persiapan dan Pembekalan.....	7
B. Uraian Program KKN Tematik .....	9
C. Rencana Aksi .....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
A. Uraian Program Kerja .....	17
B. Hasil Pelaksanaan Program .....	23
BAB V36 PENUTUP .....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN .....	48

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam. Fokus utama SDGs terdiri dari 17 tujuan berkelanjutan dengan 169 capaian yang terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata Kelola (Idowu et.al,2020, United Nations, 2017).

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengadopsi agenda SDGs. 4 Juli 2017 Presiden Indonesia, Joko Widodo, menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian SDGs. Melalui Perpres tersebut, SDGs dijadikan sebagai pedoman bagi Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi Rencana Aksi Nasional maupun Daerah. Selain itu, SDGs juga menjadi acuan bagi Organisasi Masyarakat, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan aksi pembangunan berkelanjutan (Sekretariat Kabinet RI, 2017).

Secara esensial SDGs mengatur secara komprehensif seluruh aspek pembangunan manusia dan telah lama diadopsi Indonesia. Hasil evaluasi SDGs global, menunjukkan keunggulan Indonesia pada dukungan kebijakan untuk seluruh tujuan pembangunan. Namun, implementasi kegiatan, perwujudan keadilan dan keamanan, serta partisipasi antarpihak masih memiliki kelemahan, terutama terjadi di tataran terbawa struktur pemerintahan kita, yaitu pada tingkat desa. Padahal sesungguhnya sumbangsih desa dari capaian SDGs nasional mencapai 74 persen. Artinya, peran desa sangat dominan sebagai tulang punggung pencapaian SDGs. Namun, desa tidak masuk daftar rencana aksi ataupun ukuran penghitungan SDGs

nasional (Iskandar, 2020).

Dengan coverage 91 persen wilayah pemerintahan Indonesia berbasis pada 74.953 pemerintahan desa, maka strategi pencapaian SDG perlu memanfaatkan potensi tersebut melalui implementasi SDG Desa. Kontribusi pemenuhan tujuan pembangunan desa terhadap sepuluh SDGs nasional yang berorientasi kewilayahan dan perdesaan, meliputi: energi bersih, pertumbuhan ekonomi, industri dan inovasi, pengurangan ketimpangan, mitigasi iklim, pelestarian lautan, pelestarian daratan, kelembagaan dan keadilan, dan jaringan kerja sama pembangunan. Demikian pula cakupan 43 persen penduduk Indonesia atau sekitar 118 juta adalah warga desa, berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan terhadap lima SDGs nasional yang berkaitan dengan kewargaan: penghapusan kemiskinan, menghilangkan kelaparan, akses kesehatan, akses pendidikan, akses air bersih, dan antidiskriminasi jender (Kemedes PDTT, 2020).

SDG dan SDG Desa keduanya menyerukan upaya Bersama guna membangun masa depan yang inklusif, berkelanjutan dan tangguh untuk manusia dan planet. Agar pembangunan berkelanjutan dapat dicapai, penting untuk menyelaraskan tiga elemen inti: pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial dan perlindungan lingkungan hidup. Elemen-elemen ini saling terkait dan semuanya amat penting untuk kesejahteraan diri individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan dalam semua bentuk dan dimensinya adalah sebuah persyaratan yang sangat diperlukan untuk SDG (United Nations, 2015). Untuk mencapai tujuan ini, haruslah dilakukan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan adil yang menciptakan peluang yang lebih besar untuk semua, mengurangi ketidaksetaraan, meningkatkan standar kehidupan dasar, mendorong pembangunan dan inklusi sosial yang adil, serta mendorong pengelolaan sumber daya alam dan ekosistem yang berkelanjutan dan terpadu terutama pada tingkat desa (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, 2017).

Pelaksanaan agenda SDGs dan SDG Desa tentu perlu menggandeng dan didukung berbagai pemangku kepentingan. Di antaranya, perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kawasan Teluk Tomini memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs dan harus bisa menjadi pusat unggulan (center of excellence) di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi intinya (core competence), mengarusutamakan SDGs dalam proses pendidikan/pengajaran, menjadi mitra pemerintah pusat dan daerah serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SDGs, serta memberi rekomendasi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah SDGs.

## **B. Tujuan**

1. Menilai dan memetakan tingkat ketercapaian SDG Desa dari peduli lingkungan.
2. Mengidentifikasi upaya-upaya yang telah dilakukan desa dalam memfasilitasi pencapaian SDG Desa, sebagai alat benchmarking untuk menentukan upaya alternatif yang dapat mempercepat pencapaian SDG Desa.
3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi desa dalam mengoperasionalkan aktifitas-aktivitas pencapaian SDG Desa, serta menentukan strategi yang paling tepat dalam membantu desa mengatasi kendala tersebut.
4. Melakukan Sosialisasi dan pendampingan desa untuk pengembangan kawasan wisata guna mendukung SDGs Desa Peduli Lingkungan.
5. Merancang kegiatan-kegiatan produktif-inovatif yang dapat dilakukan desa melalui optimalisasi Sumber Daya Desa (SDD) dalam pencapaian SDG Desa

### **C. Manfaat Pelaksanaan Program**

1. Berkontribusi pada ketersediaan data tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan, yang dapat menjadi sumber informasi bagi pengambil kebijakan untuk melakukan intervensi berdasarkan rekomendasi hasil program KKN Tematik ini.
2. Teridentifikasinya upaya-upaya yang telah dilakukan desa dalam memfasilitasi pencapaian SDG Desa, sebagai dasar untuk menentukan upaya alternatif percepatan pencapaian SDG Desa.
3. Mendorong desa menentukan strategi yang paling tepat pencapaian tujuan SDG Desa berdasarkan identifikasi kendala-kendala yang dihadapi desa dalam pencapaian SDG Desa.
4. Peningkatan kapasitas desa dalam mengelola dan menjaga kawasan wisata desa.
5. Desa mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan produktif-inovatif dengan optimalisasi Sumber Daya Desa (SDD) dalam pencapaian SDG Desa

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **A. Target**

1. Tersedianya data riil tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi Desa Peduli Lingkungan. Data ini selanjutnya menjadi acuan bagi pengambil kebijakan untuk melakukan intervensi berdasarkan rekomendasi hasil program KKN Tematik ini.
2. Terbentuknya pemahaman yang komprehensif warga desa tentang kepedulian lingkungan terutama pada kawasan wisata sehingga desa memiliki tata kelola yang baik dalam pencapaian SDG Desa
3. Terbantunya desa dalam membuat program/kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas desa khususnya dari sisi wisata
4. Terfasilitasinya masyarakat dalam menerapkan Desa Peduli Lingkungan melalui kegiatan asistensi dan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksana KKN Tematik UNG
5. Terjadinya *transfer of knowledge* dari mahasiswa UNG kepada warga desa dalam menerapkan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan SDG Desa, yaitu Dimensi Sosial: Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa Kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa. Dimensi Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman serta Dimensi Lingkungan: Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat.
6. Menjadi sarana ilmiah bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu teoritis sesuai bidang ilmu yang mereka tekuni melalui keterlibatan langsung melaksanakan kegiatan praktik pada masyarakat desa, khususnya dalam aspek pencapaian SDG

Desa.

**B. Luaran**

1. Jumlah warga desa yang peningkatan pengetahuan bertambah tentang kepedulian Lingkungan sehingga desa memiliki tata kelola yang baik dalam pencapaian SDG Desa
2. Data tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi lingkungan. Dimensi Lingkungan: Desa Peduli Lingkungan Laut
3. Program/kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kepedulian lingkungan
4. Persentase kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pencapaian tujuan SDG Desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan dan Pembekalan**

- **Persiapan**

Kegiatan persiapan mencakup pengumpulan data dan informasi dasar terkait lokasi, sasaran, dan analisis potensi permasalahan, pembekalan calon peserta KKN Tematik, serta penyiapan pra-kondisi bagi pelaksanaan KKN Tematik di lokasi. Berikut penjabaran tahapan-tahapan yang perlu/sudah dilakukan khususnya tahapan persiapan KKN-Tematikini:

1. Kordinasi Internal: Kordinasi internal dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai rencana KKN Tematik 2021 dengan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M-UNG), Tim Dosen Pengusul Kegiatan, Fakultas dan tim terkait lainnya.
2. Kordinasi Eksternal: Kordinasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau gambaran umum mengenai lokasi dan kondisi dari sasaran dan target dari program KKN Tematik ini.

- **Pembekalan**

Materi persiapan dan pembekalan KKS-Tematik ini dibagi menjadi 3: pra pelaksanaan, masapelaksanaan, pasca pelaksanaan.

#### ***Pra pelaksanaan***

Pada kegiatan ini mahasiswa akan diberikan pembekalan pengetahuan dan wawasan tentang:

- Wawasan umum mengenai proses pemberdayaan masyarakat
- Wawasan mengenai proses kerja perbaikan sistem kerja organisasi dan peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pencapaian tujuan SDG Desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
- Wawasan mengenai SDGs dan SDG Desa serta Indeks Desa Membangun

(IDM): yaitu: Indeks Ketahanan Sosial (IKS) yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Modal Sosial dan Permukiman. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE): Keragaman Produksi Masyarakat, Akses Pusat Perdagangan dan Pasar, Akses Logistik, Akses Perbankan dan Kredit dan Keterbukaan Wilayah dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan (IKL) meliputi: Kualitas Lingkungan, Bencana Alam dan Tanggap Bencana

- Wawasan tentang SDG Desa: Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa Kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, Konsumsi dan Produksi, Desa Sadar Lingkungan, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat.
- Wawasan tentang aktivitas/program pengembangan sosial dan pendidikan di desa
- Wawasan tentang aktivitas/program pengembangan ekonomi di desa
- Wawasan tentang aktivitas/program pengembangan Kesehatan dan lingkungan di desa
- Selain itu, pada pembekalan ini mahasiswa akan diberikan informasi mengenai kondisi, situasi serta profil singkat tentang desa tempat pelaksanaan KKN Tematik ini, yaitu di Kabupaten Tojo Una Una.

#### *Masa Pelaksanaan*

- Implementasi dan praktik kerja pendataan terkait pencapaian SDG Desa, pendataan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan desa peduli lingkungan laut, edukasi tentang aktivitas/program pengembangan aksi sosial masyarakat sadar terhadap lingkungan laut.

- Teknik bekerjasama (cooperative working), peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan
- Mekanisme pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan dan pengawasan secara *indirect* maupun *direct* terhadap program kegiatan

#### *Pasca Pelaksanaan*

- Mengelola *feedback* dan penyusunan tindak lanjut keberlanjutan program (*sustanaibility*) dari KKN Tematik ini.
- Laporan pertanggungjawaban program pelaksanaan kegiatan
- Bimbingan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan

#### *Output dari kegiatan persiapan dan pembekalan adalah:*

- Kesiapan dari peserta dengan bekal wawasan terkait teknis dan administrasi pelaksanaan KKN Tematik
- Catatan Panduan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

Format-format pendataan Desa, meliputi format data SDG Desa, format data IDM, IKE, IKS dan IKL Bekal wawasan dan catatan/panduan kerja akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KKN Tematik ini melalui kegiatan Pengelolaan Wisata laut dengan pendekatan bank sampah dalam mendukung pencapaian SDG di Kabupaten Tojo Una Una

#### **B. Uraian Program KKN Tematik**

Untuk mencapai target luaran di atas, maka program dan agenda aksi yang akan dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan) dalam KKN Tematik ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Program Kerja KKN Tematik**

<b>Lingkup Program KKNT</b>	<b>Kegiatan</b>
Pendampingan perencanaan pembangunan desa melalui ketersediaan data <b>(Aktivitas I)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan tingkat ketercapaian SDG Desa dari dimensi Peduli Lingkungan Laut</li> <li>• Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa</li> </ul>
Pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa <b>(Aktivitas II)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan edukasi tentang SDGS Desa</li> <li>• Sosialisasi Menjaga lingkungan wisata laut</li> <li>• Edukasi Bank sampah laut</li> <li>• Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa</li> </ul>
Asistensi dan edukasi serta inisiasi peningkatan kehidupan masyarakat desa <b>(Aktivitas III)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan edukasi tentang SDGS Desa, Sosialisasi Menjaga lingkungan wisata laut, Edukasi Bank sampah laut agar desa memiliki tata kelola yang baik dalam pencapaian SDG Desa</li> <li>• Fasilitasi dan mediasi pengembangan desa wisata</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan penguatan kapasitas desa wisata</li> <li>• Edukasi dan pendampingan Implementasi bank sampah dalam meningkatkan kualitas wisata desa</li> <li>• Asistensi dan edukasi pemanfaatan teknologi informasi (Internet) sebagai sarana dan prasarana promosi wisata desa</li> <li>• Pendampingan dan Pengajaran Internet Marketing untuk Mendukung Potensi wisata di Desa</li> <li>• Kegiatan-kegiatan tambahan sesuai usulan dan kebutuhan warga desa</li> </ul>

Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan <b>(Aktivitas IV)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan laporan akhir KKN</li> <li>• Penyusunan laporan hasil kajian potensi dan pengembangan desa</li> <li>• Penyusunan laporan hasil pendataan ketercapaian SDG DEsa dan INdeks Membangun Desa</li> <li>• Administrasi dan dokumentasi seluruh aktivitas kegiatan KKN</li> </ul>
---	--

### C. Rencana Aksi

Lingkup rencana aksi kegiatan pelaksanaan KKN Tematik ini yang akan dilaksanakan selama 60 hari (2 bulan), antara lain:

**Tabel 2. Rencana Aksi KKN Tematik**

Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelepasan dan mengantar mahasiswa ke lokasi</li> <li>• Persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja.</li> <li>• Memastikan semua kelengkapan administratif dan teknis telah tersedia.</li> <li>• Menentukan jadwal rencana kerja serta membagi kelompok kerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab peserta KKN Tematik</li> </ul>	2 Hari
Pra-kondisi dan pemantauan kondisi lokasi KKN Tematik	1 Hari
Asesmen dan pendataan kebutuhan masyarakat	9 Hari
Pengumpulan data awal dan pemetaan kondisi desa	3 Hari
Sosialisasi dan konsolidasi program dan pendekatan institusional kepada desa untuk menyelaraskan antara program kegiatan dengan	2 Hari

Kegiatan	Waktu
kondisi dan kebutuhan dari desa sesuai tingkat ketercapaian tujuan SDG Desa	
Monitoring I aktivitas KKN Tematik dan Konsolidasi Rencana Aksi	1 Hari
Pemaparan Rencana Aksi dan KKN Tematik dan Penentuan skala prioritas kegiatan – Rekonfirmasi jadwal kegiatan	1 Hari

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan asistensi, pendampingan dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG Desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo</li> <li>• Mahasiswa secara berkelompok terjun langsung ke masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas program pencapaian SDG Desa melalui pendampingan.</li> <li>• Mahasiswa bekerja sama dengan warga desa merealisasikan program kerja selama masa KKN.</li> <li>• Pelaksanaan Aktivitas I, II, III dan IV Program Inti KKN Tematik</li> </ul>	40 Hari
<p>Monitoring dan Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan cara merekapitulasi semua hasil monitoring program selama ini, kemudian menentukan apakah pelaksanaan program-program tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Tahap evaluasi juga termasuk merencanakan dan melakukan uji kelayakan program lanjutan dari masing-masing bidang kegiatan</p>	1 Hari
Workshop akhir program dan presentasi hasil kegiatan KKN Tematik ke Pemerintahan Desa	1 Hari
Penutupan program dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN Tematik	1 hari

Untuk jam kerja mahasiswa selama melaksanakan program KKN Tematik ini, sebagai berikut:

**Tabel 3. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)**

Nama Pekerjaan (Bidang)	Program/Aktivitas	(JKEM)	Keterangan
Persiapan dan Pemantapan Program	Konsolidasi, persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja	90 jam	15 orang x 6 jam kegiatan x 1 kali
	Pengenalan dan observasi lokasi/lapangan	240 jam	15 orang x 8 jam kegiatan x 2 kali
	Pelaksanaan Asesmen dan pendataan kebutuhan warga desa	240 jam	15 orang x 8 jam kegiatan x 2 kali
	Sosialisasi program	180 jam	15 orang x 4 jam pertemuan x 3 kali

Nama Pekerjaan (Bidang)	Program/Aktivitas	(JKEM)	Keterangan
	Aktivitas Pengumpulan data	600 jam	15 orang x 8 jam x 5 kali
	Sosialisasi dan konsolidasi program	240 jam	15 orang x 8 jam x 2 kali
	Pemaparan Rencana Aksi dan KKN Tematik	120 jam	15 orang x 8 jam x 1 kali
Implementasi asistensi, pendampingan dan edukasi penerapan keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) dalam mendukung pencapaian SDG Desa di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Asistensi, pendampingan dan edukasi Aktivitas I</li> <li>• Kegiatan Asistensi, pendampingan dan edukasi Aktivitas II</li> <li>• Kegiatan Asistensi, pendampingan dan edukasi Aktivitas III</li> <li>• Kegiatan Asistensi, pendampingan dan edukasi Aktivitas IV</li> </ul>	1.200 jam	15 orang x 80 jam
<b>2.910/15 orang = 194 jam/orang</b>			

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Observasi Lapangan**

Observasi lapangan telah kami lakukan di Desa Bajo Poat dan terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu di dalam bidang Infrastruktur, ekonomi, teknologi, sanitasi, pendidikan dan aksesibilitas desa.

Di dalam bidang infrastruktur terdapat permasalahan signifikan yang turut berkaitan dengan masalah sanitasi. Desa Bajo Poat memiliki iklim laut yang posisi bangunannya akan bergantung pada pasang surut air laut. Kebanyakan rumah yang di bangun beberapa diantaranya memang berdasarkan beton namun ada pula yang berdasarkan kayu yang diambil dari hutan. Begitupula dengan kondisi rumahnya yang 95 persennya menggunakan kayu yang apabila terjadi peningkatan suhu yang drastis yang bisa menyebabkan percikan api lebih mudah meluas maka kebakaran akan sangat mudah terjadi. Selain itu tingkat kekokohan rumah yang jauh dari standar gempa membuat rumah lebi beresiko rubuh yang menyebabkan warga terluka maupun kerugian material. Sanitasipun begitu, karena bergantung pada pasang surut air laut maka masyarakat kesulitan membangun yang namanya toilet bersih, sehat dan ramah lingkungan dikarenakan medan untuk membangun septik tank tidak memadai. Masyarakat yang bergantung pada jamban alam membuat lingkungan sekitar lambat laun bisa tercemar. Masyarakat terbiasa membuang kotoran dan sampah baik itu organik maupun non organik langsung ke arah laut. Hal ini tentu saja perlahan lahan akan membuat ekosistem laut tercemar yang dibuktikan dengan kotoran yang di buang oleh masyarakat kebanyakan menumpuk di perbatasan desa yang perlahan akan semakin banyak dan tidak menutup kemungkinan dapat mencemari kualitas air, ekosistem bahkan menyebabkan wabah menular.

Masalah selanjutnya ialah berkaitan dengan teknologi. Aparat desa yang saat ini turut membantu kelangsungan kehidupan desa melalui pemerintahan diakui bahwa mereka sangatlah kaku dengan teknologi seperti penggunaan laptop dan aplikasi pemerintahan. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak mendapatkan pelatihan dan hanya langsung di berikan fasilitas yang sejujurnya akan sulit dimengerti oleh mereka. Padahal model pemerintahan saat ini sangat bergantung pada aplikasi sebagai bukti pendataan. Bahkan untuk menetapkan kalkulasi anggaran pun mereka membutuhkan yang namanya

teknologi.

Selanjutnya yaitu mengenai pendidikan. Tenaga kerja yang terbilang sedikit membuat kualitas pendidikan pun menurun. Kurangnya apresiasi pemerintah terhadap guru membuat semangat mendidik pun menurun hal ini dibuktikan dengan adanya guru honorer yang sudah mengabdikan selama 10 tahun dan merupakan warga lokal yang belum terangkat sama sekali. Hal ini cukup menimbulkan pertanyaan mengapa tenaga pendidikan yang ada di sini kurang di apresiasi oleh pemerintah setempat. Tidak hanya pendidik tetapi didikannya pun bermasalah. Kondisi pengajaran yang kurang efektif membuat anak-anak sulit mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru, kurangnya inovasi karena keterbatasan tenaga dan bahan pun membuat variasi pengajaran yang turut menurunkan kualitas pendidikan pun mempengaruhi. Bangunan sekolah yang tidak memadai seperti pada sekolah dasar yang mana hanya kelas 5 dan 6 saja yang memiliki papan tulis dan untuk SMP yang kondisi gedungnya sudah sangat bobrok dan memerlukan perbaikan.

Hal itu semua bisa terjadi karena satu hal yaitu aksesibilitas desa yang lumayan sulit. Untuk mengakses Desa Bajo Poat itu sendiri memerlukan perjalanan kurang lebih 3 jam dari pusat kota Pagimana. Karena akses yang terbatas membuat masyarakat desa bajo poat lumayan terisolir dari dunia luar. Selain itu, dalam hal sarana informasi dan komunikasi pun sulit dimana desa Bajo Poat tidak memiliki akses komunikasi selain internet yang macet dan hanya bisa didapatkan di dermaga dikarenakan tidak adanya tower jaringan komunikasi yang membuat desa bajo poat tidak mampu mengejar ketertinggalan era digital saat ini.

Berbicara soal potensi sesuai dengan pengamatan kami, desa Bajo Poat memiliki potensi besar di bidang perekonomian. Dengan jumlah populasi laki-laki yang lebih banyak daripada perempuan membuat desa ini mempunyai keistimewaan dalam ketenagakerjaan. Hal itu jika dikaitkan dengan sistem perekonomian sangatlah imbang. Maksudnya masyarakat desa hanya memerlukan dorongan berupa pendidikan atau tambahan pengetahuan mengenai budidaya yang memanfaatkan laut dan pegunungan. Masyarakat hanya memiliki pengetahuan umum yang mana hasil laut yang mereka dapatkan hanya bisa dijual dan dikonsumsi sendiri tapi tidak berpikiran bahwa mereka bisa mengolahnya lagi menjadi produk lain. Seperti abon ikan, ikan asin, ikan asap, kerajinan tangan dari kulit kerang, bahkan bisa membuat kulit kerang menjadi campuran bahan bangunan bila di bubuk atau menghasilkan karya seni dari sisik ikan.

Tak hanya dari segi kelautan dari segi pertanian pun masyarakat desa Bajo Poat mampu untuk berkembang. Kebanyakan dari mereka bertani Nilam, kelapa, cengkeh, pisang dan hanya dimanfaatkan dengan cara mengolah nilam menjadi minyak, mengolah kelapa jadi minyak dan juga kopra, menjual cengkeh dan menjual hasil panen buah. Tapi karena masyarakat kurang mendapatkan pelatihan maka dari itu pengetahuan masyarakat terbatas pada hal tersebut saja. Yang kalau di pikir, bila masyarakat diberikan pelatihan dan pendidikan khusus mengenai pangan yang bisa di kembangkan di area pegunungan maka hal tersebut akan mendapat peluang besar khususnya sayur mayur yang terbilang langka di desa.

### A. Uraian Program Kerja.

Selama masa KKN kami di desa bajo poat terdapat beberapa program yang telah kami jalankan. Kebanyakan dari program kami mengikuti program desa yang mana sebagai mahasiswa kami berusaha semaksimal mungkin untuk membantu masyarakat desa dengan hasil pendidikan kami selama berada di lingkungan kampus.

Antara lain :

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu pelaksanaan	Penanggung jawab
Infrastruktur	Membuat Gerbang Desa Bajo Poat	Menyelesaikan Gerbang yang sebelumnya sempat terhenti pembangunannya	Menjadi objek pertama yang di lihat oleh pengunjung desa sekaligus menjadi identitas desa.	Masyarakat dan pengunjung dari luar pulau Bajo Poat.		04 Oktober 2021	Seluruh Aparat Desa beserta Mahasiswa KKN UNG 2021
Pendidikan	Membantu program pendidikan yang ada di desa.	Membantu meringankan pekerjaan tenaga pendidik serta membantu proses belajar mengajar murid	Memberikan suasana dan ilmu yang berbeda bagi para murid serta meringankan pekerjaan tenaga pendidik setempat	Guru dan murid		20 September 2021	Kepala sekolah
	Melaksanakan program PPL yang dibantu oleh mahasiswa PGSD	Melaksanakan program belajar mengajar yang dibantu oleh calon tenaga profesional yaitu	Membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan membantu mahasiswa menyelesaikan	Guru dan murid		20 September 2021	Kepala sekolah

		Mahasiswa PGSD	program pendidikannya pula				
	Melaksanakan program sharing ilmu dan motivasi kepada murid SMP	Bertukar pengetahuan serta memotivasi siswa agar terus melanjutkan pendidikan	Penambahan wawasan kepada masing- masing pihak dan meningkatkan motivasi diri akan pentingnya pendidikan.	Mahasiswa dan siswa			Mahasiswa
	Membantu mengajar di TPA	Membantu tenaga pengajar TPA serta membuat murid agar lebih lancar mengaji.	Memberikan keringanan terhadap pengurus mesjid serta memperlancar tehnik dan pengetahuan mengaji murid.	Pengurus mesjid, murid, dan mahasiswa		23 September 2021	Pengurus mesjid
Teknologi	Memberikan pelatihan ilmu teknologi khususnya penggunaan aplikasi Ms. Word.	Membantu aparat desa untuk memperlancar cara penggunaan aplikasi, memberikan pemahaman terhadap teknologi.	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi serta membantu aparat agar lebih mudah menggunakan aplikasi pengetikan untuk masa	Aparat desa		28 September 2021	Mahasiswa

			depan nanti.				
Social	Membantu kegiatan social masyarakat yaitu pembersihan rutin di perbatasan desa	Membantu menjaga kebersihan perbatasan desa	Membuat perbatasan desa lebih bersih dan nyaman untuk di lewati	Masyarakat desa		24 September 2021	Aparat desa, karang taruna dan mahasiswa
	Membantu kegiatan jumat bersih	Membantu menjaga kebersihan bak air yang digunakan untuk mandi dan ambil air wudhu	Meringankan pekerjaan bersih bersih bak air yang selalu di lakukan oleh ibu ibu warga sekitar.	Masyarakat desa		10 September 2021	Petugas piket dan mahasiswa
	Meramaikan kegiatan maulid nabi.	Membantu menjadi tenaga kerja memeriahkan maulid nabi dari persiapan hingga pelaksanaannya.	Meringankan pekerjaan aparat desa serta turut andil dalam meramaikan kegiatan maulid nabi.	Masyarakat desa		18 Oktober 2021	Aparat desa, pengurus mesjid, dan mahasiswa
	Membuat kegiatan senam setiap minggu	Meningkatkan keakraban serta kualitas kesehatan masyarakat melalui senam pagi.	Meningkatkan keakraban antar mahasiswa dan masyarakat serta membantu masyarakat memelihara	Masyarakat desa		3 Oktober 2021	mahasiswa

			kesehatan				
--	--	--	-----------	--	--	--	--

			melalui gerakan senam				
	Melaksanakan kegiatan penutupan kegiatan kkn dengan membuat lomba-lomba kreatif, unik dan inovatif.	Memberikan kesan dan kenang kenangan terakhir kepada masyarakat sebelum kembalike kampus	Meningkatkan antusiasme, dan partisipasi masyarakat yang turut meningkatkan rasa solidaritas antar masyarakat dan mahasiswa. Serta meninggalkan kesan terbaik dan sensasi bahagia untuk masyarakat.	Masyarakat desa		19 Oktober 2021	Mahasiswa, karang taruna, dan aparat desa.
	Turut serta dalam kegiatan Musyawarah besar (MusBes) desa bajo poat	Membantu kelancaran berlangsungnya musyawarah desa.	Kelancaran kegiatan yang terjamin, pengalaman baru bagi mahasiswa untuk mengikuti musbes serta menjadi salah satu memberi saran dan masukan untuk perkembangan desa.	Masyarakat desa		27 September 2021	Aparat desa dan Mahasiswa

	Turut serta dalam Musrembang desa.	Membantu kelangsungan acara musrembang agar tetap tertib dan lancar.	Meringankan pekerjaan aparat desa dalam kegiatan Musrembang serta menjadi salah satu partisipan yang dapat melihat kegiatan musyawarah desa secara langsung	Masyarakat desa		07 Oktober 2021	Aparat desa dan mahasiswa
Hukum	Membantu dan mengedukasi pembuatan PerDes pertama di desa kepada aparat desa.	Membantu membuat rancangan peraturan desa serta mengedukasi aparat desa mengenai seperti apa dan bagaimana membuat peraturan desa tersebut	Membantu penetapan hukuman terhadap pelangar hukum di desa, dan memberikan manfaat berupa edukasi bagi aparat desa agar tidak bingung nanti dalam membuat PerDes	Aparatdesa dan masyarakat desa		28 September 2021	mahasiswa

## **B. Hasil Pelaksanaan Program**

### **1. Membuat Gerbang Desa Bajo Poat**

Sebelumnya di desa bajo poat memang sudah memiliki gerbang dan gerbang tersebut di bangun pada masa KKN UNTIKA tahun 2011 yang bertempat di dermaga lama. Karena waktu yang semakin berlalu maka kondisi dermaga lama sudah tidak memungkinkan yang membuat masyarakat membuat dermaga baru. Yang pada awalnya dermaga tersebut akan dibuatkan gerbang oleh mahasiswa KKN Untad 2014, yang sangat disayangkan sebelum gerbang itu selesai masa KKN UNTAD sudah berakhir. Pada saat itu yang ada hanyalah dua tiang penyangga saja, oleh karena itu oleh kepala desa beliau memberikan permohonan kepada kami untuk melanjutkan pembuatan gerbang tersebut yang kami mulai dengan melakukan rapat bersama terlebih dahulu. Kemudian pada saat rapat kami berunding dengan tukang yang ada di desa serta aparat desa lainnya untuk menentukan jenis bahan apa, apa saja yang di perlukan serta berapa anggaran yang diperlukan. Saat kami selesai menemukan anggaran tersebut kepala desa pun melakukan rapat bersama aparat desa yang lain untuk membicarakan perkara pembagian alat dan bahan ini. Setelah itu kami mulai mengerjakannya yang terhitung butuh waktu sekitar kurang lebih 3 hari untuk gerbang berdiri kokoh dan 4 hari untuk proses letering yang kalau ditotalkan sekitar satu minggu. Kini desa yang sebelumnya tidak memiliki gerbang desa sebagai idenitas kini sudah memilikinya.

### **2. Membantu program pendidikan yang ada di desa dan Melaksanakan program PPLP yang dibantu oleh mahasiswa PGSD.**

Sebelumnya kualitas dan kuantitas pendidikan di desa sangatlah buruk. Banyak sekali murid yang minim pengetahuan tentang membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan tenaga pekerja guru yang terbilang sedikit dan sarana serta prasarana yang kurang

memadai. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN UNG memiliki teman teman yang berdiri sesuai dengan spesialisasinya yaitu PGSD. Mulai dari mereka yang mengajar di minggu pertama dan kemudian disusul oleh kami yang perlahan lahan kualitas pendidikan mereka mulai berubah. Metode pembelajaran yang kami berikan pun berbeda beda, untuk kelas satu sampai 3 kami fokuskan belajar sambil bermain dimana kami memberikan kebebasan kepada murid namun tetap terkontrol kualitas pendidikannya misalnya menghafal nama nama hari melalui lagu, mengetahui proses penjumlahan dengan cara hitungan mudah dan cepat serta belajar sastra yang dirangkaikan dengan seni seperti menggambar dan menjelaskan tentang anggota keluarga. Untuk kelas 4 sampai 6 kami memfokuskan ke metode pelajaran mudah namun serius, maksudnya siswa di berikan bantuan sebanyak mungkin jika menemui kesulitan yang sulit untuk mereka pecahkan. Pendidikan karakter pun kami jalankan dimana setiap murid harus saling menghargai satu sama lain, menghargai yang lebih tua dan bersikap sopan setiap kesempatan.

1. Melaksanakan program sharing ilmu dan motivasi kepada murid SMP

Kami memang tidak berkesempatan untuk mengajar anak anak SMP namun program ini terlaksana dengan memanfaatkan lingkungan yang ada. Di saat kita ngumpul ngumpul santai di sore hari atau saat bercengkrama bersama masyarakat di malam hari. Banyak pertanyaan pertanyaan yang di sampaikan oleh mereka dan untuk memenuhi rasa penasaran itu kami pun bersedia menjawabnya. Beberapa diantara mereka tidak mengetahui betapa penting fungsi dari bersekolah itu dan apa pentingnya melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih jauh. Karena hal ini membuat kami berusaha keras meningkatkan keinginan, secara perlahan kami menginformasikan bahwa sekolah itu sangat penting. Kami memberikan bantuan berupa saran ketika mereka terbentur masalah finansial namun masih ingin termotivasi tinggi untuk belajar serius dan mengejar

masa depan.

2. Membantu mengajar di TPA

Sebelumnya kegiatan belajar mengaji di desa hanya dilakukan dua kali seminggu yaitu setiap hari senin dan kamis seusai magrib. Namun begitu kami selesai mengajar dan ingin membantu kegiatan pengajian pun berlangsung dari senin hingga hari jumat. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah pekerjaan pengurus mesjid juga menambah ilmu bagi anak anak. Dibuktikan dengan mereka yang semangat pergi mengaji dan mulai memahami bagaimana cara membaca lqra yang baik dan benar.

3. Memberikan pelatihan ilmu teknologi khususnya penggunaan aplikasi Ms. Word.

Desa diberikan bantuan oleh pemerintah kecamatan berupa laptop dan printer yang sangat disayangkan hanya beberapa diantara mereka yang bisa menggunakannya oleh karena itu, kami membantu masyarakat khususnya aparat desa untuk memahami cara menggunakan teknologi laptop. Sebagai awal kami mengajarkan mereka bagaimana cara mengetik, memahami fitur fitur yang ada di microsoft word dan mengajari mereka untuk mencetak hasil kerja mereka. Yang dari sini mereka bisa saling mengajarkan satu sama lain antar aparat desa.

4. Membantu kegiatan sosial masyarakat yaitu pembersihan rutin di perbatasan desa dan Membantu kegiatan jumat bersih

Tinggal di lingkungan desa juga harus mengerti cara menjaga alamnya oleh karena itu secara rutin setiap hari kamis siang dan hari minggu sore kami melakukan kegiatan membantu

masyarakat untuk membersihkan bak air dan perbatasan. Tak hanya itu kami juga membantu masyarakat dalam kegiatan kerja bakti lingkungan.

1. Meramaikan kegiatan maulid nabi.

Kegiatan Maulid Nabi di desa ini sangatlah berbeda dengan yang ada di Gorontalo oleh karena itu sebagai Maulid Nabi pertama kami di desa lain membuat kami cukup senang dan mulai membantu kegiatan tersebut dari mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, menjadi pembawa acara, pembawa kalam ilahi dan membantu dalam hal membagikan Baraka.

2. Membuat kegiatan senam setiap minggu

Untuk membuat kedekatan kami dengan masyarakat semakin dekat maka setiap minggu kami melaksanakan senam. Kami memperkenalkan senam Tobelo untuk masyarakat yang setiap minggunya datang semakin ramai ditambah dengan anak-anak. Tak hanya mengeratkan kembali ikatan dengan masyarakat juga membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

3. Melaksanakan kegiatan penutupan KKN dengan membuat lomba-lomba kreatif, unik dan inovatif.

Karena kepekaan kami yang semakin dekat maka kami berinisiatif untuk membuat kenang-kenangan bersama warga yaitu membuat malam perpisahan bersama. Kami membuat berbagai macam lomba antara lain lomba adzan, lari, lari kelereng, balap karung, tarik tambang, lari 3 kaki, lomba dayung perahu, renang, busana muslim dan sepak takraw. Yang hadiahnya memang tidak seberapa tapi cukup.

4. Turut serta memeriahkan Musbes dan Musrembang desa.

Sebelumnya kami belum pernah mengikuti kegiatan seperti ini oleh karena itu ini merupakan kesempatan bagus untuk kita melihat dan turut serta di dalamnya baik sebelum yaitu dalam persiapan maupun setelah selesai.

5. Membantu dan mengedukasi pembuatan PerDes pertama di desa kepada aparat desa.

Sebelumnya tidak ada peraturan hukum yang mengikat di desa ini, yang ada hanyalah peraturan tidak tertulis yang sering kali di langar. Dengan adanya mahasiswa hukum maka segala sesuatu yang di lakukan oleh masyarakat akan lebih mudah dan terarah. Peraturad desa ini di buat agar masyarakat tidak saling melanggar satu sama lain dan juga tidak terjadi bentrok di dalam lingkungan masyarakat.

#### **A. HASIL OBSERVASI LAPANGAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNG di Desa Balaigondi, terdapat beberapa permasalahan yang cukup menonjol terutama mengenai lingkungan dan Pendidikan. Keadaan lingkungan di desa Balaigondi pada dasarnya sudah cuku indah dan asri. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan keindahan lingkungan desa tersebut menjadi kurang baik terlihat. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam merawat sarana dan prasarana yang ada di desa Balaigondi.

Masalah Pendidikan di desa Balaigondi juga menjadi salah satu masalah besar yang tidak bias dibiarkan saja oleh mahasiswa KKN. Di desa tersebut memang terdapat sebuah Sekolah Dasar yang dijadikan tempat belajar oleh para siswa. Namun proses belajar mengajar di sekolah itu belum berjalan maksimal seperti sekolah lainnya. Selain karena kurangnya tenaga pengajar, faktor pandemic juga menjadi penyebab dari ketidakmaksimalan proses belajar mengajar yang ada di desa Balaigondi.

Padahal desa Balaigondi menyimpan begitu banyak potensi desa yang bias digali dan dikembangkan oleh masyarakatnya. Potensi yang ada di desa Balaigondi tidak hanya berasal dari alamnya saja, tetapi juga terdapat pada karakter masyarakat yang ada di desa tersebut. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Tematik UNG yang ada di desa tersebut berusaha untuk membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di desa tersebut serta membantu mengembangkan potensi-potensi masyarakat desa.

## B. Uraian Program Kerja

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Belum tertatanya sarana dan prasarana desa	Memperbaiki dan menatafasilitas desa	Agar sarana dan prasarana yang ada di desa Balaigondi tertata lebih rapih sehingga membuat desa tersebut terlihat lebih asri	Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup baik pada desa dan seluruh masyarakat yang ada di desa tersebut	Masyarakat	11-16 Oktober 2021	Seluruh mahasiswa KKN
2.	Lingkungan Desa yang masih terlihat kurang bersih dan asri	Membenahi lingkungan desa	Kegiatan membenahi lingkungan desa dilakukan dengan tujuan agar keadaan lingkungan desa tersebut lebih bersih dan teratur terutama pada pembenahan	Kegiatan pembenahan lingkungan desa memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi desa terutama pada rumah-rumah masyarakat	Masyarakat	08-21 Oktober 2021	Seluruh mahasiswa KKN

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
			pagar rumah masyarakat desa yang dilihat masih sangat berantakan.	yang sekarang terlihat lebih tertata			
3.	Proses belajar mengajar di SDN Inpres Balaigondi yang masih belum maksimal	Melakukan kegiatan sekolah sore untukpesertadidik		Para pesertadidik yang ada di desatersebutmendapatkantambahani Imukarenaadanya kegiatanini	Pesertadidik	17 September 2021- selesai	Seluruhmahasiswa KKN
4.	Remaja terutama para peserta didik di Desa Balaigondi belum mahir dalam mengoperasikankomputer	Mengadakan pelatihan komputer bagi remaja terutama peserta didik		Remaja yang ada di desa terutama peserta didiknya, merasakan manfaat yang luar biasa dari adanya kegiatan ini. Dari kegiatan ini, para remaja sudah	Remaja dan Peserta didik	20-24 September	Seluruhmahasiswa KKN

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
				cukup terbantu dalam mengenal cara mengoperasikan computer			
5.	Aparat desa yang ada di Desa Balaigondi belum mahir dalam mengoperasikan komputer	Mengadakan pelatihan komputer kepada aparat desa yang belum mahir dalam mengoperasikan komputer		Aparat desa yang ada di desa Balaigondi cukup terbantu karena adanya kegiatan ini. Mereka yang awalnya belum mahir dalam mengoperasikan komputer apalagi dalam proses pembuatan surat-menyerat, kini sudah lebih tahu	Aparat Desa	26-28 September	Seluruh mahasiswa KKN

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
				mengenai cara yang baik dan benar dalam membuat surat			

### **C. Hasil Pelaksanaan Program**

Seperti yang telah dijelaskan pada beberapa poin di atas mengenai beberapa permasalahan yang ada di Desa Balaigondi, maka mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 mengadakan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang dianggap penting untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut. Berikut diuraikan beberapa kegiatan yang dilaksanakan beserta hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### **1. Memperbaiki sarana dan prasarana Desa**

Saat Mahasiswa KKN tiba di desa Balaigondi, mahasiswa langsung melakukan survey pada sarana dan prasarana yang ada di desa. Setelah survey dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana tersebut. Beberapa masalah yang didapaknya yaitu: tidak adanya tanda pengenal dari masjid yang ada di desa, tidak tertata nyanama dan papan jalan yang ada di desa, serta tidak adanya tanda pengenal untuk setiap aparat desa Balaigondi. Dari masalah tersebut, para mahasiswa kemudian berdiskusi membahas mengenai solusi yang akan ditawarkan untuk memperbaiki sarana dan prasarana desa. Mahasiswa kemudian memutuskan untuk membuat dan mengadakan beberapa tanda pengenal untuk jalan, masjid, dan untuk aparat desa. Kegiatan tersebut dilakukan selama 5 hari dengan bantuan aparat dan masyarakat desa. Karena Kerjasama yang dibangun antar mahasiswa dan prasarana yang ada di desa tersebut terlihat lebih tertata dan teratur.

#### **2. Pembersihan dan penataan lingkungan Desa**

Selain masalah sarana dan prasarana desa, permasalahan yang ada di lingkungan desa Balaigondi juga tidak bias diabaikan oleh mahasiswa. Pagar-pagar rumah masyarakat desa Balaigondi terlihat masih kurang teratur. Oleh karena itu, mahasiswa kkn memutuskan untuk

memperbaiki dan membenahi pagar rumah masyarakat desa dan tentu dibantu juga oleh masyarakat. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini, bisa sangat jelas terlihat ketika kita menginjakkan kaki di desa tersebut. rumah-rumah yang ada di desa itu terlihat lebih rapih ditambah dengan adanya pemasangan nomor rumah bagi setiap rumah.

### **3. Pelaksanaan Sekolah sore**

Sekolah sore dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dengan tujuan agar para siswa yang ada di desa tersebut bias mendapatkan tambahan ilmu dari mahasiswa KKN. Apalagi saat pandemic seperti sekarang ini, pelaksanaan belajar mengajar di sekolah berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa memutuskan untuk mengadakan kegiatan sekolah sore untuk membantu tenaga pengajar dalam mengajarkan materi pelajaran kepada para siswa. Para siswa yang ada di desa tersebut rupanya merespon dengan sangat baik adanya kegiatan ini. Respon baik para siswa terlihat ketika mereka dengan sangat senang berbondong-bondong untuk datang dan belajar pada kegiatan tersebut.

### **4. Pelatihan Komputer bagi Remaja dan Peserta didik**

Pengajaran komputer untuk SMP dan SMA dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan agar para siswa SMP dan SMA yang ada di desa Balaigondi dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Karena di usia mereka, mereka haruslah sudah bias mengoperasikan perangkat tersebut. Terlebih dahulu para siswa diajarkan cara menghidupkan dan mematikan komputer, setelah itu para siswa diajarkan cara menggunakan aplikasi word yang ada di laptop. Para siswa diberitahukan mengenai fungsi-fungsi menu yang ada di word, dan mereka juga diberikesempatan untuk mencoba menggunakannya.

Dari kegiatan ini, para siswa menjadi lebih mengenai cara menghidupkan dan mematikan komputer. Selain itu, para siswa juga sudah bias mengenal dan mengoperasikan beberapa menu yang ada di word.

#### **5. Pelatihan Komputer bagi Aparat Desa**

Selain mengajarkan komputer kepada anak SMP dan SMA, mahasiswa KKN juga turut mengajarkan komputer kepada Aparat Desa atas permintaan dari aparat itu sendiri. Hal yang diajarkan kepada Aparat Desa sedikit berbedadengan yang diajarkan kepada anak SMP dan SMA. Untuk aparat desa, mahasiswa mengajar kancara pembuatan surat yang benar agar nantinya mempermudah mereka jika ada permintaan dari permintaandaridesa. Kegiatan diawali dengan memperkenalkan fungsi menu yang ada di word, serta fungsi tombol-tombol di keyboard. Setelah itu mereka mulai mencoba membuat surat berdasarkan contoh yang diberikan, sampai pada cara mencetak surat tersebut.

Jika melihat perbandingan sebelum mereka diajarkan bagaimana cara membuat surat, untuk Sekarang para aparat desa sudah lebih bisa dalam Menyusun dan membuat surat.

#### **D. Program Tambahan**

Untuk lebih memeriahkan suasana KKN di Desa Balaigondi, para mahasiswa memutuskan untuk melaksanakan kegiatan Pekan Ramai. Kegiatan ini juga bertujuan mempererat silaturahmi antara masyarakat desa dan mahasiswa. Adapun jenis kegiatan yang dilombakan pada kegiatan ini yaitu: Volly Ball putra dan putri, takraw putra, lombasalin air, lombamasuk paku, lomba cukur kelapa, lomba vokalia, lomba konteks kaca mata, dan lomba adzan

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa selaku panitia kegiatan mendapatkan beberapa pemenang baik dari lomba volley ball, takraw, salin air, lomba masuk paku dalam botol,

lomba cuku rkelapa, lomba vokalia, konteks kaca mata dan lomb aadzan. Daftar pemenang dalam kegiatan tersebut, diumumkan pada malam perpisahan mahasiswa KKN.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo merupakan program pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada Masyarakat. Balaigondi merupakan salah satu lokasi pengabdian yang terletak di Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Di desa tersebut terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh Mahasiswa KKN setelah melakukan observasi, terutama masalah lingkungan dan pendidikan. Permasalahan lingkungan seperti adanya beberapa fasilitas desa yang tidak terawat dan terurus, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan. Permasalahan pendidikan yaitu kurangnya tenaga pendidik di SDN INPRES Balaigondi sehingga menyebabkan siswa kurang efektif dalam pembelajaran. Selain melaksanakan program sekolah sore, Mahasiswa KKN juga mengadakan pelatihan kepada anak-anak, remaja, serta Aparat Desa Balaigondi. Dari permasalahan tersebut Mahasiswa KKN membuat program yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut.

#### **B. Saran**

Dalam pelaksanaan beberapa program terdapat hambatan yang cukup menjadi permasalahan. Salah satunya yaitu banyaknya fasilitas yang sudah rusak, sehingga perlu waktu dan biaya untuk melakukan perbaikan. Dan untuk masalah pendidikan kurangnya fasilitas berupa buku-buku pelajaran untuk anak-anak SDN INPRES Balaigondi. Melalui Laporan kelompok ini kami berharap agar fasilitas yang telah diperbaiki bias dijaga dan dirawat dengan baik, juga perlunya buku-buku pelajaran yang bias gunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di SDN INPRES Balaigondi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Behringer, K., Szegedi, K. (2016). *The Role of CSR In Achieving Sustainable Development – Theoretical Approach*. European Scientific Journal. Vol. 22, No. 22, pp. 10-25
- Idowu, Samuel O., Schmidpeter, René, Zu, Liangrong (Eds.). (2020). *The Future of the UN Sustainable Development Goals Business Perspectives for Global Development in 2030*. Springer Nature, Switzerland AG
- Iskandar, A. Halim. (2020). *SDGS Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional*. Yayasan Obor, Jakarta
- Kemendes PDTT. (2020). *Membangun Asa Baru Desa*. URL: <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/membangun-asa-baru-desa/>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas. (2017). *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*. Sekretariat TPB Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta
- SetkabRI. (2017). *Inilah Perpres Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs*. Dikutip dari <https://setkab.go.id/inilah-perpres-pelaksanaan-pencapaian-tujuanpembangunan-berkelanjutan-sdgs/>, 05 Maret 2021
- United Nations/UN (2015). *17 Goals to Transform Our World*. Dikutip dari <https://www.un.org/sustainabledevelopment/>, 12 Maret 2021
- United Nations/UN Indonesia. (2019). *Apa itu SDGs?* Dikutip dari <https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>, 10 Maret 2021

## LAMPIRAN KEGIATAN

### Pembuatan pintu gerbang di desa bajo poat



### Membantu program pendidikan di desa bajo poat



**Membantu mengajar di TPA desa bajo poat**



**Membantu kegiatan social masyarakat yaitu pembersihan rutin di perbatasan desa**



**Membuat kegiatan senam setiap minggu**



**Membantu kegiatan jumat bersih**



**Lampiran II**

**Kegiatan Sekolah Sore di SDN INPRES BALAIGONDI**



**Kegiatan Pelatihan Komputer untuk Anak-Anak dan Remaja di Desa Balaigondi**



**Kegiatan Pelatihan Komputer untuk Aparat Desa Balaigondi**



### Kegiatan Senam Pagi



### Kegiatan Jumat Bersih



**Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Nomor Rumah**





Kegiatan pembuatan dan pemasangan nama jalan, tanda pengenal, serta papan nama masjid



**Pengecatan Pagar rumah**



**Kegiatan Posyandu**





## Kegiatan Pekan Ramai



## Kegiatan Perpisahan Mahasiswa KKN



## KKN UNG Desa Balai Gondri Latih Penggunaan Teknologi

Penulis: [Admin](#) - Jumat, 22 Oktober 2021



Kegiatan Mahasiswa KKN UNG di Desa Balai Gondri

UNG (Go-Pena.id) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Balai Gondri, Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, menjalankan program kerja yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

KKN UNG yang berada di Desa Balai

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota TIM Pengusul

#### Biodata Ketua Peneliti

##### 1. Identitas Diri

1.	Nama	: Zhulmaydin Chairil Fachrussyah
2.	Gelar Akademik	: S.St.Pi, M.Si
3.	NIP/NIDN/NUPN	: 19880807 201404 1 002 / 0008078802
2.	Jenis kelamin	: Pria
3.	Tempat Tanggal Lahir	: Gorontalo, 08 Juli 1988
4.	Alamat rumah	: Jalan Banteng Kelurahan Siendeng Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo
5.	No telp/HP	: 082213525243
6.	Alamat email	: <a href="mailto:fachrussyah@ung.ac.id">fachrussyah@ung.ac.id</a>
7.	Status	: Menikah

##### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta	Universitas Samratulangi	
Bidang Ilmu	Teknologi Penangkapan Ikan	Ilmu perairan	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Finansial Usaha Penangkapan Ikan dengan Purse Seine di Kota Bitung	Stabilitas Small Purse Seiner di Sulawesi Utara	
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Sugianto Halim, M.Si	Prof. Alex Masengi, Ph.D	

##### 2. PENGELAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber biaya	Jumlah (juta)
1	2014	Desain Kapal Fiber di Kabupaten Gorontalo Utara	Dinas Perikanan dan Kelautan Gorontalo Utara	Rp. 500
2	2014	Masterplan Kawasan Tambak Kabupaten Boalemo	Dinas Perikanan dan Kelautan Boalemo	Rp. 120
	2016	Prototype perahu listrik hasil kolaborasi energi surya dan angin untuk masyarakat tradisional	DRPM DIKTI	

		nelayan		
	2017	Prototype perahu listrik hasil kolaborasi energi surya dan angin untuk masyarakat tradisional nelayan	DRPM DIKTI	

### 3. PENGELAMAN PENGABDIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber biaya	Jumlah (juta)
1	2015	Pencanangan Desa Binaan di Pulau Dudepo	FPIK UNG	

### 4. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul artikel ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama jurnal
1.	Stabilitas Memanjang Kapal Purse Seine di Kota Gorontalo	Vol II No 3 Tahun 2014	Jurnal Nike
2.	Rancang Bangun Kapal Ikan	Vol II No 2 Tahun 2014	Jurnal Nike
3.	Analisis Kekuatan Pelat Lambung Perahu Fiberglass Pada Ketebalan Yang Berbeda	<i>KSP2K II</i> , 1 (2) : 29-32	<i>Prosiding Seminar Nasional</i>
	Alat Tangkap, Nelayan, dan Pengembangannya Di Danau Limboto Gorontalo	Volume 6, Nomor 4, Desember 2018	Jurnal Nike
	Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Torosiaje Laut Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato	Volume 6, Nomor 1, Maret 2018	Jurnal Nike
	Kondisi Dan Jenis Terumbu Karang Di Perairan Desa Lowoo Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Volume 1 no 2 Tahun 2018	Gorontalo Fisheries Journal
	Analisis Beberapa Parameter Dinamika Populasi Cakalang ( <i>Katsuwonus pelamis</i> ) Yang Didaratkan Di PPI Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	Volume 6, Nomor 3, September 2018	Jurnal Nike
	Kajian usaha perikanan <i>purse seine</i> (studi kasus pada kelompok km. Mentari 8888 milik pt. Mentari samudera raya, bitung-sulawesi utara)	<i>Vol 1. No 3. Januari 2019</i>	JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

**5. PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN / SEMINAR ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	Seminar Perikanan dan Kelautan	Teknologi Kapal dan Penangkapan Ikan	IFAD Gorontalo Utara
2	Pertemuan Nelayan di Gorontalo Utara	Perawatan Kapal ikan dan Problematikanya	IFAD Gorontalo Utara
3	Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II	Relationship of the main dimension small purse seiners in North Sulawesi	Universitas Hassanudin Makassar. 09 Mei 2015

**6. PENGALAMAN PENULISAN BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul buku	tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Teori Dasar Kapal Perikanan	2016		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
2	Buku Ajar Perahu Tradisional Katinting	2016		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
3	Menggambar Kapal 3D dengan maxsurf pro	2017		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
4	Buku ajar Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2017		Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG
5	Perangkap (trap) : jenis, konstruksi dan metode pengoperasian	2017		Athra Samudra

**7. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI DALAM 5 – 10 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul tema/HKI	tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

**8. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat
1.				

**9. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI LAINNYA)**

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian.

Gorontalo, 2021



**ZC. Fachrussyah, S.St.Pi, M.Si**

## DAFTAR RIWAYAT ANGGOTA PELAKSANA

### A IDENTITAS DIRI

1.	Nama Lengkap	Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	198106152008121001
5.	NIDN	0015068103
6.	Tempat/Tanggal Lahir	Tahuna, 15 Juni 1981
7.	Email	<a href="mailto:edy.dharma81@gmail.com">edy.dharma81@gmail.com</a>
8.	No. Telp/HP	081340008363
9.	Alamat Kantor	Jl. Prof. Jhon Ario Katili
10.	Telp/Faks	(0435)821698
11.	Lulusan yang telah Dihilangkan	± 300 Mahasiswa
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TP. Bola Voli</li> <li>2. Perencanaan                   Kepelatihan Olahraga</li> <li>3. Pembinaan Kondisi Fisik</li> <li>4. Dasar-Dasar                   Kepelatihan Olahraga</li> <li>5. Penelitian                   Pengembangan Kepelatihan Olahraga</li> <li>6. Metodologi Penelitian</li> <li>7. Tes dan Pengukuran Olahraga</li> <li>8. Statistik</li> <li>9. Dikdaktik Metodik Melatih Tinju</li> </ol>

### B RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2
Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	Universitas Negeri Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan   Kepelatihan Olahraga	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk-Lulus	1999 -2005	2009-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbedaan pengaruh antara latihan beban luar dan latihan beban dalam terhadap kecepatan pukulan jab straight pada atlet tinju sasana Pertisar Manado	Pengaruh pelatihan shadow boxing dengan metode interval terhadap peningkatan kapasitas aerobik maksimal

C PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERKAHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Perbedaan Pengaruh modifikasi Pelatihan Knee Tuck Jump Terhadap Peningkatan Power Otot Tungkai Pada Pemain Bola Voli FIKK-UNG	PNBP FIKK UNG	Rp.4.000.000
2	2014	Pengaruh Pelatihan <i>Plyometric</i> terhadap Kekuatan Otot Tungkai dan <i>Power</i> Otot Tungkai Atlet <i>Volley Ball</i> FIKK UNG. Tahun	PNBP FIKK UNG	Rp.4.000.000
3	2015	Pengaruh latihan fisik terprogram terhadap peningkatan komponen fisik dominan (study pada pemain bola voli putra FIKK-UNG	PNBP FIKK UNG	Rp.10.000.000
4	2016	Partisipasi Masyarakat dan Prestasi Olahraga Melalui Pemanfaatan Sarana Prasarana Olahraga Di Provinsi Gorontalo	PNBP FIKK UNG	Rp.10.000.000
5	2019	Analisis Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Pada Kejuaraan Open Turnamen Volleyball Antar Klub Se Sulawesi Provinsi Gorontalo	PNBP FOK UNG	Rp. 5.000.000

D PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Sosialisai hasil revisi peraturan bolavoli tahun 2009-2013 federasi	PNBP FIKK	Rp.2.000.000

		international volley ball (fivb) pada guru pendidikan jasmani dan pemerhati bola voli se-kabupaten gorontalo utara		
2	2014	Sosialisasi Peraturan Permainan Tinju Pada Guru –Guru Penjas Se-Kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara	PNBP FIKK	Rp.2.000.000
3	2015	Sosialisasi Tes Dan Pengukuran Olahraga Pada Guru-Guru Penjas Di Kabupaten Bone Bolango	PNBP FIKK	Rp.2.000.000
4	2018	Tes Pengukuran dan evaluasi Pada Penataran Pelatih Dasar Olahraga Pencak Silat Propinsi Gorontalo	PNBP FOK	Rp.2.000.000
5	2019	Tes Pengukuran dan evaluasi Pada Pelatih Tingkat Propinsi Gorontalo	PNBP FOK	Rp.2.000.000
6	2020	Pengaruh presepsi kinestetik, kordinasi mata tangan dan motivasi terhadap jump smash	PNBP FOK	Rp.10.000.000

#### E PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
	Pengaruh pelatihan shadow boxing dengan metode interval terhadap peningkatan kapasitas aerobic maksimal	Jurnal Healt & Sport	Vol 4, No 1 Feb 2012
	Perbedaan pengaruh latihan beban luar dan latihan beban dalam terhadap kecepatan pukulan jab-straight pada	Jurnal Healt & Sport	Vol 5, No 2 Agustus 2012

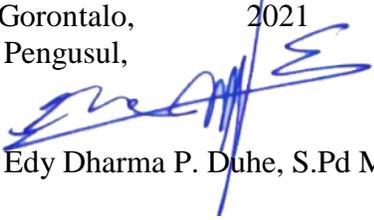
	atlet tinju sasana pertisar manado		
	Perbedaan Pengaruh modifiaksi Pelatihan Knee Tuck Jump Terhadap Peningkatan Power Otot Tungkai Pada Pemain Bola Voli FIKK-UNG	Jurnal Healt & Sport	Vol 10, No 1 Feb 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian

Gorontalo,  
Pengusul,

2021

  
Edy Dharma P. Duhe, S.Pd M.Pd